

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMPN 1 Ngadiluwih dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi belajar siswa”, penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh kompetensi sosial guru dan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa. Untuk menjalankan penelitiannya, peneliti mengambil 187 siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngadiluwih sebagai sampel penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI terhadap Motivasi Belajar PAI

Dalam penelitian ini, terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar siswa. Angka koefisien regresi (R) didapat 0,851 menunjukkan bahwa kompetensi sosial dan motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang sangat kuat. Kemudian, nilai koefisien yang determinasi (*Rsquare*) diperoleh 0,724 yang dapat diasumsikan bahwa kompetensi sosial menyumbang pengaruh sebesar 72,4% terhadap motivasi belajar siswa dan sisanya 27,6 % di pengaruhi oleh varibal lain.

2) Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI terhadap Motivasi Belajar PAI

Pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap motivasi siswa berhasil dibuktikan dalam hasil penelitian ini. Dalam

kaitannya dengan motivasi belajar siswa, kompetensi profesional dan motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh sangat kuat. Kompetensi profesional dan motivasi belajar mempunyai nilai koefisien regresi (R) sebesar 0,826. Nilai koefisien determinasi (*Rsquare*) dalam penelitian ini diperoleh 0,682 yang dapat diasumsikan bahwa kompetensi profesional menyumbang pengaruh sebesar 68,2% terhadap motivasi belajar siswa dan sisannya 31,8 % di pengaruhi oleh variabel lain.

3) **Pengaruh Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Guru PAI terhadap Motivasi Belajar PAI**

Dalam penelelitian ini disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial dan kompetensi professional guru terhadap motivasi siswa. Nilai koefisien regresi (R) sebesar 0,865 menunjukkan bahwa kompetensi sosial dan kompetensi professional guru terhadap motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang sangat kuat. Nilai koefisien yang determinasi (*Rsquare*) diperoleh 0,749 dapat diasumsikan bahwa kompetensi sosial dan kompetensi professional guru menyumbang pengaruh sebesar 74,9% terhadap motivasi belajar siswa dan sisanya 25,1 % dipengaruhi oleh variabel lain.

B. SARAN

- 1) Bagi sekolah, dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, maka kepala sekola harus lebih memperhatikan kekurangan-kekurangan guru yang berkaitan dengan semua kompetensi yang dimiliki guru terutama pada kompetensi sosial. Sedangkan dalam hal kompetensi profesional guru, kepala

sekolah harus memperhatikan dan meningkatkan kekurangan yang dimiliki guru.

- 2) Bagi guru, Guru PAI diharapkan lebih meningkatkan kemampuan dalam membentuk pribadi yang mempunyai kompetensi dalam bidangnya terutama dalam kompetensi sosial dan kompetensi profesional guru. Guru PAI harus lebih aktif dalam menyampaikan materi pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Bagi siswa, siswa diharapkan selalu meningkatkan motivasinya, khususnya motivasi belajar yang diberikan oleh guru PAI yang ditunjukkan dalam pengaruh kompetensi kompetensi sosial dan kompetensi profesional guru PAI terhadap motivasi belajar siswa.